

## PENERAPAN METODE “*QUR’AN FOLLOW THE LINE*” PADA SISWA KELAS VII

<sup>1,2</sup>Mahartika Syadza Aushaf\*, <sup>2</sup>Sugeng Hariyadi

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author

E-mail: [ms.aushaf@std.unissula.ac.id](mailto:ms.aushaf@std.unissula.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode “*Qur’an Follow the Line*” (QFTL) pada siswa kelas VII-A untuk meningkatkan kemampuan menulis di MTsN 8 Sleman. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan melibatkan praktik metode QFTL. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan model interaktif melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini adalah; (1) Gambaran penerapan metode QFTL pada siswa kelas VII-A di MTsN 8 Sleman. (2) Hasil diterapkannya metode QFTL pada siswa yaitu didapati kemampuan menulis huruf Arab siswa meningkat. (3) Adanya faktor pendukung yaitu pendidik yang kompeten, fasilitas sekolah yang memadai, dan motivasi peserta didik yang tinggi. (4) Faktor penghambat dalam penerapan metode QFTL yaitu kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan dan kurangnya dana dalam menyelenggarakan metode QFTL.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis, Penerapan, *Qur’an Follow the Line*.

### Abstract

*This research aims to determine the application of the "Qur'an Follow the Line" (QFTL) method for class VII-A students to improve their writing skills at MTsN 8 Sleman. This research includes field research involving the practice of the QFTL method. Data collected used interview, observation and documentation techniques. The data was analyzed using an interactive model through three stages, namely the reduction stage, data presentation, and drawing conclusions/verification. Test the validity of the data using extended observations, increased persistence of time triangulation, source triangulation, and technical triangulation. The results of this research are; (1) Description of the application of the QFTL method to class VII-A students at MTsN 8 Sleman. (2) The results of applying the QFTL method to students were that students' ability to write Arabic letters increased. (3) The existence of supporting factors, namely competent educators, adequate school facilities, and high student motivation. (4) The inhibiting factors in implementing the QFTL method are lack of support from educational institutions and lack of funds in implementing the QFTL method.*

**Keywords:** Application, *Qur'an Follow the Line*, Writing Ability.

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Quran dan al-Hadits. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual, serta mengembangkan karakter yang baik. Khusus dalam pelajaran agama Islam, program yang ada masih jauh dari ideal untuk mencetak siswa menjadi seorang pribadi muslim yang baik. Akibatnya masih banyak hal terjadi pada anak yang kurang memenuhi standar pribadi anak yang baik, seperti kenakalan anak dan remaja yang semakin meningkat; jauhnya karakter anak yang berpribadi Islami; dan rendahnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qurán.

Diperlukan pemahaman lebih terhadap Al-Qurán untuk menciptakan generasi yang lebih baik dari segi pendidikan agamanya. Maka dilakukan banyak gerakan untuk kembali kepada Al-Qurán, seperti kajian keagamaan di sekolah, gerakan membaca Al-Qurán, dan lain-lain. Berbagai macam program telah dijalankan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qurán dengan baik dan benar. Maraknya kenakalan remaja salah satu penyebabnya adalah kurangnya pendidikan agama pada anak. Peneliti sebelumnya menjumpai adanya anak remaja usia 15 tahun yang belum bisa menulis huruf Arab, bahkan menulis dimulai dari kiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak tersebut tidak terbiasa dengan huruf Arab dan Al-Qur'an. Akibatnya, anak menjadi sulit dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an.

Maka diperkenalkan "Qurán Follow the Line", yang kemudian disebut QFTL yaitu suatu metode menulis Al-Qurán dengan metode mengikuti garis. Dalam konteks ini, metode QFTL menawarkan pendekatan yang inovatif dengan mengaitkan bacaan Al-Qur'an dengan garis panduan visual yang memudahkan siswa dalam mengikuti bacaan (Risdamuddin, 2023). Metode ini diharapkan mampu menjembatani anak yang tidak mampu membaca, menulis, dan mengenalkan anak pada Al-Qurán secara perlahan. Melalui kegiatan yang mudah dan menyenangkan ini, diharapkan anak merasakan manfaat yang kemudian memunculkan ikatan emosional antara anak dengan Al-Qurán.

MTsN 8 Sleman memiliki visi untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat. Program QFTL merupakan program unggulan dan prioritas bagi siswa, dengan menerapkan metode QFTL, diharapkan siswa dapat melaksanakan pendidikan penguatan karakter dan merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, metode ini sejalan dengan kurikulum pendidikan agama yang terintegrasi di sekolah, di mana pembelajaran Al-Qur'an menjadi bagian penting dari kegiatan intrakurikuler.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) didefinisikan sebagai upaya untuk mendidik dan membimbing peserta didik agar memiliki pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam secara menyeluruh. PAI bertujuan untuk membentuk karakter yang islami, mengembangkan nilai-nilai moral, serta menanamkan pemahaman tentang ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di aspek spiritual, sosial, maupun moral.

Dalam buku "Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)" menjelaskan tujuan dari PAI di Unissula yaitu membangun "Generasi Khaira Ummah", yaitu generasi terbaik yang mampu memimpin dunia dengan berlandaskan nilai-nilai Islam; mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupan kampus, sehingga menciptakan lingkungan akademik yang islami; mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga menghasilkan IPTEK yang bermanfaat bagi umat manusia; dan sebagai penguatan akidah, ibadah dan akhlak (Sarjuni et al., 2023).

### Pendidikan dan Pembelajaran Al-Qur'an

Pendidikan Al-Qur'an merupakan upaya penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat. Rasulullah SAW menyeru umat Islam agar mendidik anak-anak mereka untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sebagaimana Hadits Rasulullah, yang artinya: *"Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara, mencintai Nabi-Mu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur'an"* (H.R. Ath-Thabrani) (Azzahra & Irawan, 2023). Urgensi pembelajaran Al-Qur'an akan memberi dampak positif berupa kecintaan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang telah dihafalnya, tanpa disadari dapat membentuk perilaku peserta didik, seperti mencintai dan mengimani Al-Qur'an, menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan yang baik, menghindari segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT., hormat dan menghargai orang lain, dan lain sebagainya. Kecakapan dalam mempelajari Alqur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam. Mengingat Alqur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Sehingga diperlukan pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an, seperti pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an).

### Ruang Lingkup Pembelajaran BTQ

Baca Tulis Al-Qur'an adalah pelajaran yang mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Selain itu, Baca Tulis Al-Qur'an juga meliputi kegiatan membaca dan menulis kitab suci Al-Qur'an, yang difokuskan pada pemahaman informasi melalui tahap penghafalan (melafalkan) simbol-simbol dan pembiasaan dalam

pengucapannya, serta cara menuliskannya dengan benar (Ningrum et al., 2020). Ruang lingkup pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) adalah aspek yang mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan dan memperkenalkan peserta didik dengan kemampuan membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Pembelajaran BTQ sangat penting dalam pendidikan Islam karena merupakan dasar untuk mendalami ajaran Islam secara menyeluruh.

### Metode Pembelajaran BTQ

Metode menulis dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) mencakup berbagai pendekatan yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan menulis huruf dan ayat Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa metode menulis dapat digunakan:

- a. Metode Imla' atau metode dekte adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran menulis bahasa Arab dan Al-Qur'an. Metode ini melibatkan guru yang membacakan kalimat atau teks dan siswa menuliskannya, hal ini bertujuan untuk melatih keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab dengan cara yang terstruktur dan sistematis (Fadhilah, 2020).
- b. Metode pembiasaan yaitu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an. Pembiasaan yang baik bertujuan agar siswa selalu terbiasa dalam menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Agar metode pembiasaan ini dapat berjalan dengan baik, menggunakan media buku *Qur'an Follow The Line* dapat membantu proses peningkatan kemampuan menulis siswa (Ningrum et al., 2020).

### Konsep Metode "Qur'an Follow the Line"

Metode *Follow the Line* adalah Teknik menulis dengan menebali garis yang dicetak samar. Metode ini merupakan metode yang efektif dan menarik demikian setelah diadakannya pelatihan terdapat peningkatan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an. Media tulis Al-Qur'an *follow the line* merupakan sebuah alat perantara yang di lakukan dengan menggunakan metode *follow the line* yaitu mengikuti garis sesuai dengan kaidahnya agar dapat tercapai dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Faradilla, 2023). QFTL mendorong interaksi antara siswa dengan teks Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang lebih aktif, siswa diharapkan tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penerapan metode QFTL (Faradilla, 2023) :

- a. Menggunakan garis panduan visual, siswa dapat lebih mudah mengikuti bacaan Al-Qur'an.
- b. Mengajarkan siswa tentang aturan tajwid dan makhraj huruf secara praktis.
- c. Membangun Karakter Islami melalui pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, untuk membentuk karakter dan akhlak yang mulia pada diri siswa.

- d. Membiasakan siswa dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sejak usia dini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang melibatkan praktik metode QFTL dengan siswa kelas VII-A dan pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan pihak terkait, yaitu siswa kelas VII-A, guru agama, guru penanggung jawab program QFTL, dan Kepala Sekolah yang bertanggung jawab atas objek penelitian, studi kasus, dan dokumentasi lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 8 Sleman yang merupakan sekolah berbasis agama Islam. Waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu dimulai dari hari pertama masuk sekolah setelah libur semester mengikuti kalender akademik tahun 2024/2025 yang berlaku di MTsN 8 Sleman.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai siswa kelas VII-A, guru agama, guru penanggung jawab program QFTL, dan Kepala Sekolah yang merupakan penanggung jawab terhadap perkembangan siswa MTsN 8 Sleman; (2) Observasi. Observasi dilakukan mulai dari hari pertama melakukan penelitian di MTsN 8 Sleman dengan siswa kelas VII-A sebagai objek utama. Observasi awal juga dilakukan dengan sumber dari artikel internet. Observasi dilakukan menggunakan tipe partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian dan melakukan observasi kegiatan yang dilakukan narasumber; dan (3) Dokumentasi. Hasil penelitian akan semakin kredibel jika didukung oleh foto-foto, bukti rekaman suara dalam wawancara, dan buku *Qur'an Follow the Line* yang menjadi media siswa kelas VII-A. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data ini meliputi beberapa tahapan yang saling berinteraksi dan berlangsung secara bolak-balik. Tahapan-tahapan tersebut melibatkan reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penyimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan yang berkaitan dengan beberapa langkah penerapan QFTL, hasil penerapan dalam meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an dan faktor-faktor pendukung serta penghambat penerapan metode tersebut di lokasi penelitian. Berikut merupakan gambaran penerapan metode QFTL di MTsN 8 Sleman yang telah diuraikan peneliti:

### Penerapan Metode "*Qur'an Follow the Line*" (QFTL) pada Siswa Kelas VII

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai sumber ilmu dan nilai-nilai moral. Dengan mengintegrasikan Al-Qur'an dalam proses pendidikan, proses pembelajaran mengajarkan teks-teks

suci, juga menanamkan ajaran-ajaran yang dapat membentuk sikap dan perilaku siswa. Diharapkan, pengajaran berbasis Al-Qur'an ini mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh dalam iman dan akhlaknya (Yanto et al., 2024).

Sesuai dengan Visi MTsN 8 Sleman "Terimplementasikannya ajaran agama Islam baik yang bersifat ubudiyah maupun muamalah secara baik dan tertib". Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan ajaran agama Islam dengan baik pada peserta didik, baik yang bersifat ubudiyah dan muamalah. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang berkaitan dengan kedudukan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan apa yang disebutkan dalam hadits berikut:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Orang yang terbaik di antara kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)

Kajian Al-Qur'an memegang peranan penting dalam membentuk perkembangan spiritual, moral, dan etika siswa. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup sehari-hari dan sumber ajaran berharga yang menumbuhkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang. Pengenalan Al-Qur'an melalui Program Pembelajaran Al-Qur'an (PPQ) memastikan bahwa anak-anak mengembangkan keterampilan penting dalam membaca, menulis dan memahami Kitab Suci secara efektif (Nisak, 2018).

Pembelajaran Al-Qur'an dengan berbagai keterampilan itu dapat dijadikan salah satu alternatif dan solusi menghadapi tantangan era teknologi, dimana generasi saat ini banyak tertinggal dalam kemampuan menulis Al-Qur'an dan membacanya, sebagian kemampuan dasar yang sangat pokok dalam rangka meningkatkan literasi qur'ani. Hal itu mengingatkan banyak anak sekolah yang terlena dengan pengaruh gadget sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk kegiatan selain pembelajaran penting, seperti pembelajaran Al-Qur'an (Latif, 2020).

Kepala Sekolah menyatakan dengan diadakan kelas BTQ, sholat dhuha berjamaah, dan adanya kelas tahfidz, diharapkan mempengaruhi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, Bahasa Arab, Akidah, dan SKI. Hal tersebut sesuai dengan misi MTsN 8 Sleman, yaitu "Mewujudkan karakter religius, disiplin, jujur, bertanggungjawab, santun, peduli dan terampil melalui pembiasaan ubudiyah dan muamalah". Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah menjadi hal yang paling mendasar agar misi MTsN 8 Sleman dapat tercapai.

Menanggapi pernyataan dan misi tersebut, peneliti menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di sekolah memandang Al-Qur'an berfungsi sebagai media untuk mendekatkan siswa kepada Allah, yang berkontribusi pada ketenangan batin dan pengembangan karakter religius, serta dapat meningkatkan nilai karakter religius siswa, termasuk kejujuran dan disiplin (Dewi & Putra, 2024). Dalam pelaksanaan program QFTL, persiapan sekolah

diawali dengan sosialisasi kepada Guru di MTsN 8 Sleman, kemudian sosialisasi dilakukan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya peserta didik diberikan materi terkait huruf-huruf, kata-kata dalam bahasa Arab, setelah itu praktek metode QFTL dilakukan dengan penulisan Al-Qur'an 30 juz yang ditargetkan selesai dalam 3 tahun ajaran.

Dalam penerapan program QFTL, Guru bertanggung jawab terhadap terlaksananya program tersebut. Tanggung jawab tersebut meliputi pembinaan kepada peserta didik, memberikan pemahaman terkait huruf hijaiyah dan hukum bacaannya. Selain itu, Guru menjadi asesor yang memantau kemajuan peserta didik dalam penerapan metode QFTL. Dengan adanya asesor, peserta didik menjadi termotivasi dalam menyelesaikan program Kemenag tersebut. Motivasi peserta didik dalam menyelesaikan program QFTL di sekolah sesuai dalam penelitian oleh Rahmat, Mannahali, dan Latuconsina tahun 2021 yang berjudul "Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra' di Kabupaten Takalar" (Rahmat et al., 2021).

Dengan pembelajaran Al-Qur'an setiap hari, diharapkan semua peserta didik dapat lebih dekat dengan nuansa keislaman yang didasari dengan pembelajaran Al-Qur'an. Ketika pembelajaran seperti ini dijadikan salah satu misi sekolah, maka tentunya akan lebih mendukung terselenggaranya program pembelajaran secara teratur dan terukur. Kerjasama antar seluruh pihak sekolah juga semakin solid dalam rangka menyukseskan program, karena dapat menjadi salah satu motivasi tersendiri bagi para peserta didik, dimana mereka membutuhkan perhatian dan ketaladanan dari guru dan orang tua dan siapapun yang terlibat di sekolahnya (Soraya & Alizza, 2023).

### **Hasil Kemampuan Menulis dengan Metode "*Qur'an Follow the Line*" (QFTL)**

Metode *Qur'an Follow The Line* diyakini sebagai metode yang efektif dan menarik dalam rangka peningkatan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an. Hasil penerapan metode QFTL pada peserta didik sangat efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Menulis dengan menerapkan metode QFTL sama saja dengan membaca Al-Qur'an. Dan dari hasil wawancara didapatkan data bahwa MTsN 8 Sleman adalah salah satu sekolah terbaik dalam menerapkan metode QFTL (MTsN 8 Sleman, 2020). Metode QFTL sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca dan memahami kitab suci dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Metode QFTL mendorong peningkatan interaksi antara siswa dengan teks Al-Qur'an. Peserta didik yang telah mempraktikkan metode ini memiliki Kesan berhubungan dengan teks al-Qur'an dengan langsung. Metode ini cukup menyenangkan dan membantu dalam penulisan huruf Arab. Dengan metode QFTL, selain menulis, siswa secara tidak langsung juga membaca tulisan Arab, sehingga metode ini melatih kemampuan menulis dan membaca sekaligus, serta melatih keseimbangan otak kanan dan otak kiri (DIY, 2019).

Metode QFTL telah menunjukkan berbagai manfaat dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena mengajak anak untuk menulis dengan cara mempertebal garis huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya agar psikomotorik anak lebih meningkat (Faradilla, 2023). Selaras dengan teori "Pengaruh Pendekatan *Writing Process* terhadap Keterampilan Menulis Opini Siswa Sekolah Dasar" oleh Dinda Melinda, Dadan Djuanda, dan Diah Gusrayani (Melinda et al., 2022). Pendekatan *writing process* dalam pembelajaran terbukti efektif. Siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis secara signifikan. Hasil menunjukkan nilai rata-rata yang meningkat, menandakan efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan menulis. Pembelajaran menulis dengan metode QFTL mendorong peserta didik untuk terbiasa belajar menulis dengan teknik yang tepat, menulis sesuai tahapan yang ditentukan, dan mempertimbangkan waktu, hingga dapat menulis kata-kata menggunakan huruf hijaiyah dengan benar dan mampu menyusun kata menjadi kalimat berbahasa Arab. menulis dengan menggunakan metode QFTL sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, terkhusus siswa yang tidak bisa menulis Arab sebelumnya.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode "Qur'an Follow the Line" (QFTL)**

Dalam pelaksanaan metode QFTL peneliti mendapati beberapa faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya metode. Berdasarkan penuturan WAKA Kesiswaan, dalam melaksanakan metode QFTL pada siswa di MTsN 8 Sleman, memiliki beberapa faktor pendukung seperti adanya sarana-prasarana berupa penyediaan buku QFTL dan alat tulis, pendidik dan asesor yang kompeten, dan motivasi belajar yang tinggi dari peserta didik. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penerapan metode QFTL di sekolah, peserta didik melakukan dengan sungguh-sungguh, hal itu dikarenakan adanya asesor yang selalu mengecek hasil tugas QFTL siswa, dan terbukti MTsN 8 Sleman meraih penghargaan sebagai tiga besar sekolah terbaik dalam menerapkan metode QFTL.

Selain faktor pendukung di atas, peneliti menemui beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan metode QFTL. Penuturan WAKA Kesiswaan pada saat wawancara, disimpulkan oleh peneliti yaitu madrasah-madrasah di daerah dapat membuat kegiatan di sekolah selama kegiatan tersebut dirasa tidak membebani peserta didik. Adapun hal-hal yang memberatkan peserta didik yaitu berupa uiran dalam pengadaan buku QFTL dan ditakutkan kegiatan QFTL yang memiliki target dapat mengganggu kegiatan pembelajaran wajib kurikulum di sekolah.

Sedangkan penuturan Kepala Sekolah, meskipun hasil dari metode QFTL di sekolah mengalami pengaruh positif, tetapi sekolah perlu meninjau dan mendapat ijin dari Kemenag, agar kegiatan QFTL dapat berlangsung. Perubahan kebijakan guna menyelaraskan dengan standar kurikulum nasional dan memenuhi kebutuhan pendidikan Islam seperti dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 450 Tahun 2024 (Pendis Kemenag RI, 2024). Menyikapi

faktor penghambat seperti ini, sekolah dirasa perlu selalu berpijak pada prinsip istiqamah dalam melakukan suatu kebaikan, sebagaimana yang disebutkan dalam Hadits Nabi Muhammad Saw.:

قُلْ أَمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَتَمَ

“Katakanlah: “Aku beriman kepada Allah”, kemudian istiqamahlah.” (HR. Muslim).

## KESIMPULAN

Penerapan metode QFTL di MTsN 8 Sleman sesuai dengan arahan dari Kemenag Kabupaten Sleman, program QFTL sesuai dengan kurikulum dan visi serta misi yang berlaku di sekolah terkait dengan kedudukan pembelajaran Al-Qur'an. Diawali dengan sosialisasi kepada Guru di sekolah, kemudian dilanjutkan sosialisasi kepada peserta didik. Dalam penerapannya, Guru bertanggung jawab memantau dan memberikan pembelajaran terkait huruf hijaiyah dan hukum-hukumnya. Program QFTL di MTsN 8 Sleman dilakukan selama 3 tahun pelajaran dengan target 10 juz setiap tahunnya. Kemampuan menulis peserta didik di sekolah ini mengalami peningkatan dengan implementasi metode QFTL. Penerapan metode QFTL pada siswa kelas VII-A yang diobservasi peneliti membuahkan hasil kemampuan menulis peserta didik dengan indikator keberhasilan kerapian dalam menulis, kecepatan menulis, dan ketelitian ketika ada cetakan tulisan yang salah dalam buku QFTL.

Di antara faktor pendukung terhadap implementasi metode QFTL di sekolah ini adalah fasilitas yang memadai, pengawasan pendidik dan asesor yang aktif, sesuai dengan penuturan Kepala Sekolah, WAKA Kesiswaan, dan Guru Agama, yang didukung hasil penelitian lain tentang arti penting pendampingan pembelajaran menulis Al-Qur'an. Sedangkan di antara faktor terpenting yang sempat menghambat pelaksanaan metode QFTL di sekolah ini adalah adanya peraturan tentang larangan mengadakan pembelajaran di luar kurikulum yang membuat sekolah menghentikan sementara program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, L., & Irawan, D. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxx>
- Dewi, N. F. R., & Putra, H. R. (2024). Implementasi Literasi Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Religius Siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 662–681. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2313>
- DIY, K. (2019). *Permudah Pembelajaran Alquran, MTsN 8 Sleman Luncurkan Program Quran Follow The Line*. <https://diy.kemenag.go.id/news/2806-permudah-pembelajaran-alquran-mtsn-8-sleman-luncurkan-program-quran-follow-the-line.html>
- Fadhilah, A. N. (2020). Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan

- Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Lumajang. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Skripsi UIN Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16548/1/15140124.pdf>
- Faradilla, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tulis Al-Qur'an Follow the Line Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun dalam Menulis Huruf Hijaiyah Sambung di RA Azalia Pekanbaru. In *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU* (Vol. 4, Issue 1).
- Latif, A. (2020). Tantangan Guru dan Masalah Sosial Di Era Digital. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1294>
- Melinda, D., Djuanda, D., & Gusrayani, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Writing Process terhadap Keterampilan Menulis Opini Siswa Sekolah Dasar. 5(20). <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/SuppFile/48590/9822>
- MTsN 8 Sleman. (2020). *MTsN 8 Sleman Terima Apresiasi QFL dari Kankemenag dan Baznas Kabupaten Sleman*. <https://mtsn8sleman.sch.id/mtsn-8-sleman-terima-apresiasi-qfl-dari-kankemenag-dan-baznas-kabupaten-sleman/>
- Ningrum, A. P., Dew, N., Apriyanti, I., & Tambunan, R. R. (2020). Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal*, 6(1), 51-56. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/download/7727/3528>
- Nisak, N. M. (2018). Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 150-164. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1780>
- Pendis Kemenag RI. (2024). *Kemenag Luncurkan Pedoman Implementasi Kurikulum Bagi Madrasah*. <https://pendis.kemenag.go.id/madrasah/kemenag-luncurkan-pedoman-implementasi-kurikulum-bagi-madrasah>
- Rahmat, A., Mannahali, M., & Latuconsina, S. N. (2021). Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra'Di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 286-292. <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/26052>
- Risdamuddin, M. (2023). *Model Gerakan Literasi pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Keterampilan Baca-Tulis Al-Qur'an di MI Al-Madaniyah Mataram*. VIII(I), 1-19.
- Sarjuni, Tjahjono, A. B., Sholeh, M. A., Muflihin, A., Anwar, K., Choeroni, Sholihah, H., Samsudin, Makhshun, T., Hariyadi, S., & Athoillah, S. (2023). *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*. [https://books.google.co.id/books?id=MN\\_rEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Soraya, S., & Alizza, N. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 11-20. <https://doi.org/10.61220/ri.vol1iss1.0232>
- Yanto, M., Fauziah, A. H., & Sa'diyah, I. (2024). Urgensi Al Qur'an sebagai Media Pembelajaran dalam Mencetak Anak Didik yang Islami. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2, 364-368.